

Kebijakan Keberlanjutan

September 2014

Minyak kelapa sawit digunakan oleh jutaan orang di dunia. Minyak kelapa sawit adalah minyak nabati yang sangat serba guna dengan beragam manfaat. Kelapa sawit tumbuh subur di garis khatulistiwa dimana sinar matahari dan curah hujan berlimpah bagi pertumbuhan kelapa sawit, dan sejauh ini produksi minyak kelapa sawit merupakan yang tertinggi per hektar lahan yang ditanami. Oleh karena itu budidaya kelapa sawit memainkan peran penting untuk memastikan bahwa permintaan minyak nabati dapat dipenuhi dengan menggunakan lahan seminimal mungkin. Karena keuntungan alamnya, budidaya kelapa sawit merupakan investasi yang menarik bagi perusahaan-perusahaan besar, yang juga berkontribusi secara sangat signifikan dalam pembangunan sosial ekonomi dari negara dimana kelapa sawit dibudidayakan, dan meningkatkan kesejahteraan para petani dan masyarakat setempat. Oleh sebab itu, budidaya kelapa sawit sangat penting dilakukan secara berkelanjutan, memanfaatkan keunggulan alami untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang bertanggung jawab dan positif bagi seluruh pemangku kepentingan, saat ini dan di masa yang akan datang.

Asian Agri, dipandu dengan prinsip-prinsip *triple-bottom-line*, berkomitmen menjadi perusahaan yang terpercaya, bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam memproduksi minyak sawit serta produk turunannya yang berkualitas. Kami beroperasi dalam lingkungan dimana kesejahteraan masyarakat sekitarnya sangat penting untuk keberlanjutan bisnis kami. Kami terus berupaya menerapkan praktik-praktik keberlanjutan melalui konservasi keanekaragaman hayati, tanah dan air, pengurangan gas rumah kaca yang dikelilingi lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan kami dan juga mematuhi hukum dan peraturan setempat serta nasional yang berlaku.

Komitmen Kami

Asian Agri, sebagai produsen dan unit pengolahan, berkomitmen untuk:

1. Perlindungan dari area yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi (HCV) dan area yang memiliki karbon stok tinggi (HCS)
2. Perlindungan lahan gambut
3. Meningkatkan dampak sosial-ekonomi yang positif bagi masyarakat dan komunitas setempat

Untuk mencapai hal ini, Asian Agri berkomitmen untuk melaksanakan moratorium pembukaan hutan dan pengembangan di atas lahan gambut sebelum kajian di bawah ini dilakukan dan rencana manajemen telah dibuat dan dilaksanakan.

Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit sekaligus pabrik minyak kelapa sawit, Asian Agri berkomitmen dalam:

1. Kajian identifikasi area yang mengandung nilai konservasi tinggi dan area yang memiliki stok karbon tinggi
2. Kajian identifikasi dan pemetaan lahan gambut
3. Pemetaan konflik sosial / SEIA

Sebagai pembeli tandan buah segar (TBS), kami memastikan bahwa pemasok kami memenuhi ketentuan dan komitmen yang tertera di atas, serta hukum dan peraturan setempat. Kami akan memastikan bahwa pasokan kami hanya bersumber dari lokasi yang jelas dan dapat dilacak (terlacak sampai ke kebun). Komitmen ini akan diperluas ke semua perusahaan Asian Agri dimana kami berinvestasi terlepas dari komposisi saham. Kami akan menggunakan upaya terbaik kami termasuk sumber daya untuk membantu petani mengadopsi praktik keberlanjutan terbaik dan memfasilitasi mereka dalam rantai pasokan.

Kami akan menghentikan hubungan bisnis dengan pemasok yang melanggar kebijakan ini dan tidak mengambil tindakan segera untuk memperbaiki pelanggaran yang dilakukan. Bagaimanapun, terlepas dari tindakan perbaikan yang mereka lakukan, kami tidak akan melakukan bisnis dengan pelanggar serius dan berulang atas kebijakan ini.

No! Deforestasi

- Kami akan mengadopsi pendekatan HCS yang kredibel yang didasarkan pada uji coba lapangan, saran ahli dan rekomendasi ilmiah dengan mempertimbangkan aspek sosial.
- Kami akan terlibat secara konstruktif dengan pemangku kepentingan HCS *Steering Group* yang telah didirikan untuk menerapkan praktik terbaik dan merumuskan pendekatan HCS.
- Selama penelitian ilmiah lebih lanjut sedang dilakukan, metodologi penetapan Karbon Stok Tinggi¹ akan digunakan untuk mengidentifikasi daerah yang akan dilindungi sebelum melakukan kegiatan perkebunan.
- Kami melestarikan keanekaragaman hayati yang ada, tepi sungai dan daerah bernilai konservasi tinggi yang penting bagi nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat yang berada di lingkungan perkebunan kami. Hal ini sejalan dengan dengan Prinsip & Kriteria RSPO 5.2 dan 7.3. Penilaian HCV dilakukan oleh pihak independen dan akan diperiksa oleh anggota teknis dari HCV *Resource Network*.
- Kami akan mengadopsi pendekatan perencanaan berbasis lanskap untuk konservasi, dengan mempertimbangkan keberadaan konsesi lain yang dikelola Asian Agri dalam lanskap yang sama dan inisiatif konservasi yang ada.
- Kami akan memastikan perlindungan jangka panjang dari hutan dan daerah penting lainnya dengan membangun rencana pengelolaan hutan terpadu dengan juga mempertimbangkan rekomendasi dari HCS, HCV SEIA dan penilaian lahan gambut dalam perencanaan lanskap yang lebih luas.
- Kami akan mengidentifikasi sumber emisi gas rumah kaca dan melakukan perhitungan GRK dari semua operasi kami berdasarkan pedoman RSPO P&C 5.6 dan 7.8.
- Kami akan memantau emisi gas rumah kaca dan berusaha untuk melakukan pengurangan progresif dengan mempertimbangkan faktor lingkungan dan ekonomi.
- Secara tegas berkomitmen terhadap pelaksanaan atas kebijakan “tanpa bakar” dalam semua operasional kami dan terlibat secara aktif dalam inisiatif penanggulangan api dan asap.

1

Perlindungan Lahan Gambut

- Kami tidak akan mengembangkan daerah lahan gambut yang didefinisikan sebagai lahan organik dengan kandungan bahan organik sebesar 65% atau lebih, terlepas dari kedalaman gambut.
- Kami akan bekerja sama dengan para ahli dan pemangku kepentingan untuk memastikan Praktik Manajemen Terbaik untuk gambut di perkebunan yang ada sesuai dengan pedoman yang dikembangkan oleh RSPO dan ahli gambut.
- Kami akan berkolaborasi dengan para ahli dan pemangku kepentingan dalam mempertimbangkan berbagai pilihan untuk restorasi jangka panjang atau penggunaan alternatif, jika lahan gambut yang ditemukan tidak cocok untuk dilakukan penanaman kembali.

Sosial-ekonomi bagi masyarakat, petani dan komunitas setempat

- Kami mengakui deklarasi universal hak asasi manusia dan mendorong perlakuan hak yang sama. Mempekerjakan anak dilarang dalam kegiatan operasi kami. Kami menolak segala bentuk pelecehan dan kekerasan seksual, terutama untuk wanita dan melindungi hak-hak reproduksinya.
- Kami akan menghormati hak semua pekerja untuk membentuk atau menjadi anggota serikat pekerja atas kehendak mereka dan hak untuk melakukan tawar-menawar secara kolektif.
- Kami menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan menerapkan kebijakan perlakuan yang adil dimana nilai-nilai dan hak-hak karyawan, kontrak, sementara dan pekerja *migrant* dihormati. Kami mengakui perbedaan jenis kelamin dan tidak menyetujui segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia atau diskriminasi dalam organisasi kami.
- Kami memfasilitasi masuknya petani kecil, pekebun dan pemasok tandan buah segar (TBS) kecil serta sepenuhnya mendukung mereka dalam rantai pasokan sumber berkelanjutan kami dalam kemitraan yang adil, transparan dan kredibel.
- Kami menghormati dan mengakui hak-hak masyarakat adat dan setempat untuk memberikan atau tidak memberikan *free, prior and informed consent* (FPIC) untuk memanfaatkan lahan yang mereka kuasai secara hukum, komunal atau adat. Kami akan memastikan proses alokasi lahan yang transparan dan berdasarkan hukum.
- Kami akan mempertimbangkan dan memastikan ketahanan pangan dari masyarakat setempat diperkuat dalam rangka menjaga pilihan penggunaan lahan dan ketahanan pangan mereka di masa depan.
- Kami akan bekerja dengan cara yang adil dan transparan untuk menyelesaikan keluhan yang *valid* dan konflik dengan semua pihak. Kami akan mengembangkan sistem mekanisme pengaduan yang transparan untuk memastikan bahwa semua keluhan dan konflik diselesaikan dan ditangani dengan cara yang bertanggung jawab.

Rencana Implementasi

- Efektif segera, Asian Agri dan anak perusahaan - termasuk perusahaan yang kami kontrol, kelola dan/atau memiliki investasi, terlepas dari saham, - harus mematuhi kebijakan ini sebelum melakukan pengembangan perkebunan baru, termasuk daerah-daerah yang belum dikembangkan di lahan konsesi yang ada.
- Kami akan segera bekerja dengan pemasok kami untuk mensosialisasikan dan mendorong mereka untuk mengadopsi kebijakan ini. Kami tidak akan berkerjasama dengan sumber atau pemasok yang kami ketahui tidak sesuai dengan kebijakan ini.

- Kami akan membuat sebuah sistem pengaduan yang transparan dimana para pemangku kepentingan dapat menginformasikan segala masalah dalam rantai pasokan kami. Kami akan secara transparan menanggapi keluhan ini dan mengkomunikasikan rencana untuk menangani keluhan tersebut.
- Kami akan terus membangun rantai pasokan untuk dapat ditelusuri pada tahun 2016. Kami akan menunjuk verifikator pihak ketiga yang independen untuk menilai kepatuhan kebijakan ini. Semua TBS dari pihak ketiga kami dan minyak akan diverifikasi untuk memenuhi kebijakan ini pada tahun 2016.
- Kami akan menerbitkan peta konsesi kami yang secara aktif terus melakukan pengembangan untuk memastikan adanya transparansi dalam komitmen moratorium kami.
- Kami akan mempublikasikan rencana pelaksanaan sesuai rentang waktu pada awal April 2015.
- Kami secara aktif akan melaporkan kepada RSPO melalui *Annual Communication of Progress (ACOP)*.

Asian Agri terus berkomitmen untuk mempromosikan produksi minyak sawit berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip dan kriteria RSPO, ISCC dan ISPO. Kami terbuka untuk mengeksplorasi inisiatif baru guna meningkatkan produksi minyak sawit berkelanjutan dengan bekerja sama dengan pemangku kepentingan, para ahli dan masyarakat. Asian Agri terus memonitor dan mengkaji pelaksanaan kebijakan kami untuk meningkatkan efektifitas. Dengan adanya informasi dan pengetahuan baru, Asian Agri akan menyesuaikan dan menyempurnakan kebijakan yang konsisten dengan komitmen keberlanjutan kami.